

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Pendidikan Spiritual Model Khalwat di Pondok Pesantren Baitur Rohmah Malang Jawa Timur

a. Pelaksanaan Pendidikan Spiritual

Pendidikan Spiritual di pondok pesantren Baitur Rohmah sudah berlangsung dan terlaksana sejak dahulu. Model khalwat ini diajarkan oleh para guru mursyid thariqah Naqshabandiyah yang diteruskan dan dipegang teguh samapai sekarang. Pokok pelajarannya berpusat pada *tafakur* yakni konsentrasi jiwa, suatu metode pemusatan akal fikiran dan perasaan kepada satu arah menuju satu tujuan yaitu Allah SWT melalui jiwa.

- 1) Sistem Pelajara yang diberikan di pondok pesantren Baitur Rohmah adalah ilmu dzikir tingkat hakiki (kehalusan rohani), atau dalam bahasa persi disebut *Naqsyabandy Uluwiyah*.
- 2) Metode Pelajaran yang dipakai melalui pengasingan diri (sementara) dari pergaulan orang banyak yaitu dalam ruangan kecil dan sunyi, yang disebut dengan khalwat.
- 3) Bentuk Pelajaran diberikan langsung oleh guru pembimbing dengan petunjuk-petunjuk serba isyarat untuk diamalkan langsung dalam batin, yang diterima dan dirasakan oleh hati sanubari.
- 4) Tujuan tertinggi adalah mencapai *maqam ma'rifat*.

b. Pelaksanaan Khalwat

Pelaksanaan khalwat menurut tata cara pondok pesantren Baitur Rohmah dimulai pada hari Kamis malam Jum'at. Setelah guru membai'at para murid (bai'at masuk khalwat), maka seterusnya murid berdiam diri dalam kamar, menjalankan ibadah shalat lima waktu baik *munfarid* atau berjama'ah, berpuasa,

memperbanyak shalat malam, tidak boleh berbicara dan harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengurus maupun pengasuh dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh guru.

Khalwat berakhir pada hari Kamis malam Jum'at berikutnya (satu Minggu). Yang diakhiri dengan tausiyah guru, kemudian disusul dengan bai'at keluar khalwat. Bagi murid yang ingin *nerus* (melanjutkan khalwat) dia harus memulainya lagi dengan bai'at masuk khalwat dan mengahiri khalwat dengan bai'at keluar satu Minggu yang akan datang, begitu seterusnya.

Khalwat dilakukan dalam waktu yang tidak terbatas sesuai dengan kemampuan dan kesempatan pada diri murid yang melakukannya. Seorang murid dapat melakukan khalwat selama 3 hari, 7 hari, 14 hari, 21 hari, 28 hari, 35 hari, 42 hari dan seterusnya sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Tujuan yang ingin dicapai dari khalwat adalah untuk menjauhkan diri dari sesuatu yang melalaikan Allah, untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah, serta tujuan yang paling tertinggi adalah untuk mencapai tingkatan *ma'rifat* kepada Allah SWT.

Manfa'at yang didapatkan setelah khalwat diantaranya adalah orang lain akan terhindar dari kejelekan dan perbuatannya yang tercela, mengantikan sifat-sifat yang tercela dengan sifat-sifat baik, mendapatkan kebaikan dunia maupun akhirat, mendapatkan kemulyaan, membangkitkan ikhlas, selamat agamanya, badan dan hatinya merasa longgar, mengobati hati, mempunyai sifat *qana'ah* (menerima) dan mampu melihat kekurangannya sendiri.

Sedangkan secara keseluruhan tata tertib khalwat yang diterapkan di pondok pesantren Baitur Rohmah dapat dibagi menjadi tiga ketentuan yaitu:

a. Ketentuan Umum.

- 1) Setiap masuk khalwat wajib melalui bai'at guru.
- 2) Hendaknya selalu tinggal di dalam bilik atau kamar dan menjalankan ibadah dengan tenang, tanpa mengeraskan suara.

- 3) Tidak diperbolehkan keluar kecuali untuk kepentingan kamar mandi, kamar kecil dan berwudhu.
- 4) Tidak diperbolehkan mandi di siang hari, kecuali ada udzur atau mandi jinabat.
- 5) Tidak diizinkan memasuki kamar orang lain dan tidak diizinkan bercakap-cakap atau saling mengganggu ketenangan ibadah sesama rekan khalwat.
- 6) Tidak diizinkan membawa alat-alat elektronik ketika khalwat.

b. Ketentuan Ibadah

- 1) Wajib memahami dengan benar dan mengamalkan dengan sungguh-sungguh semua petunjuk guru.
- 2) Wajib menghilangkan rasa khawatir dan was-was.
- 3) Senantiasa berpuasa di siang hari dan membatasi makan atau minum di malam hari.
- 4) Mengurangi tidur dan terus membatasinya.
- 5) Senantiasa suci dari hadas kecil dan besar.
- 6) Memperbanyak shalat sunnah di samping shalat fardu, terutama pada waktu tengah malam.
- 7) Memperbanyak *tafakkur* yaitu dzikir hakiki dalam batin sesuai petunjuk guru.
- 8) Senantiasa belajar meningkatkan ketenangan di dalam menjalankan ibadah khalwat, dengan jalan sabar, tawakkal, ridho ikhlas karena Allah SWT.

c. Ketentuan di Dalam Khalwat

Di dalam khalwat tidak dibenarkan:

- 1) Membahas atau mempersoalkan masalah selain pelajaran
- 2) Mengingat-ingat masalah pekerjaan, rumah tangga, keluarga dan lain-lain hal diluar khalwat.
- 3) Menerima atau melayani tamu baik kenalan maupun keluarga kecuali dengan izin guru.
- 4) Menerima dan melayani pengurus atau keluarga pondok dengan maksud memungut untuk apapun.

- 5) Tidak diizinkan keluar atau pulang sebelum waktunya (selesai menerima pelajaran akhir dari gurunya).

2. Kendala dan Solusi

a. Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan pendidikan spiritual dengan model khalwat di pondok pesantren Baitur Rohmah, terdapat beberapa kendala diantaranya adalah:

- 1) Murid Baitur Rohmah berasal dari berbagai macam latar belakang, yang kesemuanya tidaklah sama pemahaman tentang agamanya,
- 2) Setiap murid melakukan khalwat dengan tujuan dan niat yang berbeda-beda,
- 3) Banyaknya murid yang tersebar diseluruh Nusantara bahkan luar Negri,
- 4) Tempat atau lingkungan Pondok Pesantren Baitur Rohamah sudah terlalu ramai.

b. Solusi untuk mengatasi

Solusi yang dilakukan oleh pengurus untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

- 1) Pembentukan kepengurusan ditingkat Wilayah, Daerah, Kecamatan dan Ranting serta kelompok.
- 2) Menganakan program kegiatan yang dilakukan secara berkala baik ditingkat kelompok, desa dan seterusnya. Aktifitas kegiatan atau program tersebut meliputi program mingguan, bulanan tengah tahun dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti *tawasul*, *istighosah*, *haul*, kemudian *majlis-majlis 'ilmi* yang lainnya.
- 3) Merelokasi pondok khalwat ketempat yang lebih tenang.

B. SARAN

Agar pelaksanaan pendidikan spiritual dengan menggunakan model khalwat di pondok pesantren Baitur Rohmah dapat dapat terlaksana dengan baik, dalam arti

dapat mengatasi kendala yang dihadapi dimasa sekarang ini, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya:

1. Untuk Pondok Pesantren Baitur Rohmah

Untuk meningkatkan silaturahmi pada semua murid, hendaknya Pondok Pesantren perlu untuk mengadakan layanan diinternet sebagai media komunikasi dan informasi baik bagi kalangan murid Baitur Rohmah maupun masyarakat umum. Hal ini bertujuan untuk menjalin komunikasi antar murid dan juga sebagai wadah bagi murid didunia maya sehinga murid dimanapun dapat mencari informasi terkait dengan perkembangan Pondok Pesantren dan lainnya. Di samping itu juga memudahkan bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui dan mempelajari maupun meningkatkan spiritualnya untuk mencapai *ridlo* Allah SWT.

2. Untuk Fakultas Tarbiyah

Sebagai institusi yang mencetak calon pendidik, hendaknya Fakultas Tarbiyah senantiasa memberikan pemahaman tentang pembelajaran spiritual yang pas dan sesuai dengan perkembangan zaman, di mana sekarang ini hanya sedikit orang yang tetap berpegang teguh pada budaya islami yang luhur, dan ini menuntut Fakultas Tarbiyah untuk mengimbangnya dengan mengajukan pemikiran yang sehat dan spiritualitas yang memuaskan, dengan siraman spiritualitas yang menyejukan dengan tetap memberi ruang bagi penyaluran syahwat yang diperbolehkan bagi para mahasiswa maupun dosen itu sendiri, dan ini tentu menuntut Fakultas Tarbiyah untuk serius memerhatikan pendidikan spiritual (rohani) atau kejiwaan.

3. Untuk Masyarakat

Bagi masyarakat hendaknya memperhatikan kebutuhan pendidikan spiritual dalam dirinya. Menempuh perjalanan spiritual merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan manusia apa lagi pada masa sekarang ini, agar bisa mengetahui substansi dan hakikat kemanusiaannya dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Sebaliknya, orang yang tidak mau menempuh perjalanan spiritual tidak akan

mengetahui banyak hal mengenai cakrawala *al-nafs* dan substansinya. Manusia tidak akan tahu banyak hal tentang penciptanya selagi dia tidak mau menempuh perjalanan spiritual, walaupun dia seorang mukmin.

Jiwa manusia akan sakit dan tidak akan pernah sehat kecuali jika diajak berjalan di jalan yang benar menuju Allah SWT. Jiwa manusia selalu merindukan kebahagiaan, dan itu tidak akan didapatkan dan dirasakannya tanpa berjalan menuju Allah SWT.

4. Untuk Pemerintah

Pemerintah hendaknya senantiasa turut serta mendukung dan memperhatikan lembaga pendidikan Pondok Pesantren khususnya Pondok dengan kekhasannya dalam memberikan bimbingan spiritual, jangan sampai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas tertentu dengan metode-metode yang unik dalam membimbing para santri-santrinya menjadi korban ketidak tahuan masyarakat sehingga dianggap sesat. Hal ini pemerintah harus bertindak cepat dan juga memberikan pengarahan kepada masyarakat supaya hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi. Mengingat masih banyak lembaga Pondok Pesantren dengan kekhasannya tetap mempertahankan budaya *salafiyah*nya yang dibawa sejak turun-temurun, kalau dilihat lebih dalam sebenarnya adalah benar bahkan tidak melenceng dari al-Qur'an maupun Hadits Nabi, Cuma karena ketidak tahuan sajalah sehingga orang menganggap pelajarannya sesat.

Sebenarnya banyak pula dari lembaga pendidikan Pondok Pesantren yang menutup diri dari perkembangan zaman. Akan tetapi adapula yang mulai membuka diri untuk menerima dan memadukan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini. Ketika mereka mulai membuka diri banyak tanggapan yang beragam dari masyarakat tentunya, hal inilah yang harus diperhatikan oleh pemerintah bahwa jangan sampai tanggapan masyarakat tersebut berdampak negative yang merugikan.